

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sarana bagi setiap orang untuk mendapatkan suatu informasi baik melalui media gambar maupun video. Dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat menjadikan pola berfikir manusia menjadi berubah, salah satunya mendapatkan sebuah informasi. Dahulu untuk mendapatkan informasi hanya dari televisi, koran dan buku. Tetapi beralih sejak perkembangan zaman dan pengguna sosial media yang semakin pesat yang dimana orang lebih tertarik dengan informasi yang berada di sosial media, karena topik topik yang dikemas dengan baik dan menarik sehingga pengguna sosial media tertarik dengan konten yang tersedia dalam media sosial.

Sosial Media merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi perkembangan dan kemudahan efek menarik video editor. Dari berbagai tahap membuat suatu video untuk postingan sosial media, editor dapat dikatakan sebagai proses yang sangat berpengaruh karena ingin menghasilkan video yang baik maka editor harus bisa mengatur emosi, pengandaian dan tujuan yang dalam agar hasil yang diinginkan pada video tercapai. Video editor sangat diperlukan untuk menyelesaikan potongan video yang dibuat untk dijadikan suatu cerita atau sebuah konsep yang diinginkan. Editor video postingan sosial media merupakan proses membentuk, memanipulasi, dan menyusun ulang rekaman video menjadi satu berita yang baru dengan memberikan potongan tulisan, gambar. Musik dan suara sehingga mudah dimengerti oleh banyak orang.

KPU sebagai lembaga pemerintah yang menangani program-program penting terkait pemilihan umum, membutuhkan peran penting video editor untuk meningkatkan *awarness* dari masyarakat.

Sosial media KPU berguna untuk guna ingin mengetahui bagaimana cara kerja mengelola untuk memberikan informasi di sosial media dan

memantau akun sosial media pada KPU (Komisi Pemilihan Umum) Banyumas, dan membuat para pengguna sosial media tertarik dengan konten-konten yang terdapat di sosial media KPU (Komisi Pemilihan Umum) khususnya sosial media Instagram, Tiktok dan Youtube. Penulis sangat bersyukur bisa diterima praktik kerja lapangan di KPU (Komisi Pemilihan Umum) Banyumas sebagai editor video sehingga penulis bisa menyaksikan langsung prosesnya. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang didapat oleh penulis pada saat praktik kerja lapangan di KPU (Komisi Pemilihan Umum) Banyumas yang membuat penulis mendapat pengalaman yang tidak terlupakan.

B. Tujuan

Pelaksanaan Kerja Praktik Lapangan dan pembuatan laporan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang video untuk konten media sosial khusus Tiktok dan Instagram (Reels) KPU Banyumas
2. Membuat video Konten sosial dan menjadi editor untuk postingan media sosial KPU Banyumas
3. Menganalisis video tiktok yang telah diunggah di media sosial KPU Banyumas

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan pada KPU (Komisi Pemilihan Umum) Banyumas adalah Infografis Teknis. Tugas pokok saat praktik kerja lapangan pada Infografis Teknis yaitu mengelola akun sosial media Tiktok KPU Banyumas, mengedit video Ngodemas (NGObrol DEMokrasi KPU BanyuMAS) yang merupakan konten rutin mingguan yang akan di update pada hari kamis jam tiga sore disetiap minggunya pada youtube KPU Banyumas. Adapun tugas lainnya yaitu membuat infografis Pemilu setiap kecamatan yang ada di kabupaten Banyumas.

D. Aspek Umum Kelembagaan

1. Sejarah singkat KPU



Gambar 1. 1 Logo KPU

Sifat mandiri dan bebas dari penguasa menguat pada era reformasi merupakan tuntutan dari pembentukan penyelenggara pemilu. Amandemen yang disampaikan pada UUD 1945 pasal 22 E ayat 5 yang berisi secara eksplisit disebutkan bahwa Pemilihan umum yang diselenggarakan oleh komisi pemilihan umum yang bersifat tetap, mandiri dan nasional. Tindak lanjut hasil dari amandemen pada UUD 1945 pada tahun 1999 dibentuknya suatu lembaga penyelenggara Pemilu yang bersifat independen dengan nama KPU singkatan dari Komisi Pemilihan Umum. Tujuan dibentuknya KPU untuk mengurangi campur tangan para penguasa dalam melaksanakan Pemilu.

Awal dibentuknya Komisi Pemilihan Umum (KPU) terdiri dari anggota partai politik dan elemen pemerintah. Pada tahun 2000 terjadi perubahan yang merupakan amanah Undang - Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2000 tentang Pemilihan Umum yang dimana berisi peraturan bahwa anggota- anggota pada Komisi Pemilihan Umum harus non-partai politik. Dengan Keputusan Presiden Nomor 70 Tahun 2007 dan Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2011 dibentuk kembali tim seleksi calon anggota Komisi Pemilihan Umum, jumlah dipilihnya anggota sebanyak tujuh orang. Sejak saat itu sampai saat ini anggota Komisi Pemilihan Umum RI berjumlah tujuh orang.

2. KPU Banyumas

Komisi Pemilihan Umum pada kabupaten Banyumas merupakan lembaga pemilu tingkat kabupaten yang ditugaskan sebagai koordinasi penyelenggaraan Pemilihan umum di kabupaten Banyumas. Saat ini Komisi Pemilihan Umum kabupaten Banyumas memiliki lima orang anggota yang terdiri dari seorang ketua yang dirangkap anggota dan empat orang anggota.

Dalam melaksanakan tugas yang ada, anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas dibantu oleh Sekretariat KPU Banyumas yang dipimpin oleh sekretaris dan dibantu juga oleh empat Kepala Sub-Bagian, para anggota yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil. Seorang sekretaris adalah Pegawai Negeri Sipil yang memiliki tanggung jawab terhadap Ketua Komisi Pemilihan Umum Banyumas dan Kepala Sekretaris Jendral KPU RI.

3. Struktur Organisasi KPU Banyumas

Berikut merupakan struktur keanggotaan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi KPU Banyumas

4. Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banyumas

Berikut Ini Merupakan Visi Dan Misi Dari KPU Banyumas:

Visi

“Menjadi Penyelenggara Pemilihan Umum Yang Mandiri, Professional, Dan Berintegritas Untuk Terwujudnya Pemilu Yang LUBER Dan JURDIL”

Misi

- a. Membangun SDM Yang Kompeten Sebagai Upaya Menciptakan Penyelenggara Pemilu Yang Profesional;
- b. Menyusun Regulasi Di Bidang Pemilu Yang Memberikan Kepastian Hukum, Progresif Dan Partisipatif;
- c. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pemilu Khususnya Untuk Para Pemangku Kepentingan Dan Umumnya Untuk Seluruh Masyarakat;
- d. Meningkatkan Partisipasi Dan Kualitas Pemilih Melalui Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih Yang Berkelanjutan
- e. Memperkuat Kedudukan Organisasi Dalam Ketatanegaraan.
- f. Meningkatkan Integritas Penyelenggara Pemilu Dengan Memberikan Pemahaman Secara Intensif Dan Komprehensif Khususnya Mengenai Kode Etik Penyelenggara Pemilu;
- g. Mewujudkan Penyelenggara Pemilu Yang Efektif Dan Efisien, Transparan, Akuntabel Dan Aksesable.

5. Unit Kerja

Nama Instansi : KPU Banyumas
Alamat : Jl. HM Bahrin, Berkoh, Kec. Purwokerto
Selatan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
53146
Tanggal Praktik : 5 Agustus 2021 s.d 03 September 2021

E. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh data melalui metode:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perangkat apa saja yang sebelumnya digunakan, seperti hardware, software, data dan informasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini dilakukan penulis secara langsung kepada pembimbing Praktik Kerja Lapangan dan Staff yang bertugas di KPU Banyumas.

3. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi bersama pembimbing dan tim untuk menganalisis masalah serta penentuan solusi.

4. Studi Literatur

Metode ini dilakukan untuk mencari bahan-bahan seperti artikel berisi solusi dari masalah jika tidak bisa didapat dari wawancara dan diskusi dengan cara membaca artikel-artikel pada forum di internet.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Pendahuluan, Landasan Teori, Analisis, Pembahasan, serta Penutup. Pembagian ini bermaksud untuk mempermudah pembaca untuk memahami laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

1. Pendahuluan

Bab ini berisi pokok pembahasan yang didapat selama melakukan kerja praktik, yang berisi dari latar belakang. Tujuan dan metode yang digunakan oleh penulis.

2. Dasar Teori

Bab ini berisi pembahasan yang berisi dasar dasar yang berkaitan dengan software atau teknologi yang digunakan oleh penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.

3. Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang kegiatan selama praktik kerja lapangan, apa saja alat dan bahan, serta analisis dan pembahasan tentang hasil pekerjaan.

4. Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan berisi bagian sub bab yang berisi pokok inti dari Praktik Kerja Lapangan, dan Saran berisi masukan untuk tempat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan.